

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Expremental Design*, dengan desain *nonequivalent control group design*. Di mana dalam penelitian ini dilaksanakan dua kelas, satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelasnya lagi untuk kelas kontrol. Kelas observasi diberi perlakuan berbeda, yakni untuk kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan strategi *peer lessons* pada mata pelajaran Alquran Hadis, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti biasa. Tujuannya adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dengan menggunakan strategi *peer lessons*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, “Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan”.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menilai atau meneliti pengaruh suatu

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 14.

perlakuan (*treatmen*) tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang diberi perlakuan berbeda.² Dalam penelitian eksperimen, kondisi yang ada dimanipulasi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan peneliti, biasanya dibuat dua kelompok berupa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan/stimulus/*treatmen* tertentu oleh peneliti sesuai tujuan penelitian, sedangkan kelompok kontrol merupakan kelompok pembanding sebagai tolak ukur pengaruh *treatmen* yang dilakukan oleh peneliti.³

Berdasarkan jenis penelitian tersebut, maka peneliti ingin melakukan perbandingan antara hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan menggunakan strategi *peer lessons* (kelompok eksperimen) dengan siswa yang diberikan perlakuan tanpa menggunakan strategi *peer lessons* (kelompok kontrol). Perbandingan yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak adanya pengaruh dari penerapan strategi *peer lessons* terhadap hasil belajar Alquran Hadis kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin.

²Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). h. 226.

³Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Rajawali Pres, 2014), h. 49.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Sedangkan dalam penelitian sosial, populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.⁵

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti.⁶ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin yang berjumlah 51 orang. untuk lebih jelasnya lihat tabel I Distribusi Jumlah Populasi penelitian.

Tabel I Distribusi Jumlah Populasi Penelitian

JUMLAH SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA BANJARMASIN SEMESTER II 2017/2018			
KELAS	LK	PR	JUMLAH
III A	14	11	25
III B	11	15	26
JUMLAH	25	26	51

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). Cet ke-17, h.117

⁵Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), cet, VII, h. 77.

⁶Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 119.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive* atau sampel bertujuan.⁷ Teknik pengambilan sampel ini ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertama, dua kelas tersebut adalah kelas yang memiliki jumlah siswa tidak jauh beda berbeda dibandingkan kelas yang satunya. Kedua, berdasarkan hasil observasi guru Alquran Hadis dua kelas ini yang mengalami kesulitan dalam menghafal mungkin karena penggunaan strategi/metode yang kurang tepat.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti yang menggunakan metode eksperimen maka akan ada dua kelas yaitu kelas III A dan III B, dimana untuk kelas III A sebagai kelas kontrol sedangkan kelas III B sebagai kelas eksperimen dengan pertimbangan kelas III B nilai *pre-test*nya lebih rendah sedikit dibandingkan kelas kelas III A. jadi kelas III B yang dijadikan kelas eksperimen atau kelas yang diberi pembelajaran menggunakan strategi *peer lessons*.

Yang bertindak sebagai kelas kontrol (KK) dan kelas eksperimen (KE) adalah kelas III A dan III B. Tabel berikut.

Tabel II Distribusi Subjek Penerima Perlakuan

Kelas	Jumlah	Keterangan
III A	25	KK
III B	26	KE

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan kombinasi*, (Bandung: IKAPI, 2014), h. 126.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua kelompok yang membandingkan variabel terikat antara sebelum dan sesudah perlakuan. Dalam penelitian ini yang akan dicari adalah strategi *peer lessons* sebagai variabel “X”. Sedang kualitas hasil belajar sebagai variabel terikat (Dependen variabel) yang dilambangkan dengan huruf “Y”. Adapun hubungan keduanya ini sebagaimana terlihat pada skema dibawah ini.

SKEMA



X = Pengaruh Strategi *Peer Lessons*

Y = Hasil belajar Alquran Hadis Materi Surah Alqariah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin .

Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan berikut:

1. Belum pernah ada penelitian sejenis yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin.
2. Kesiediaan sekolah untuk menjadi pusat pelaksanaan penelitian dan dimungkinkan dengan adanya kerja sama yang baik antara peneliti dengan pihak sekolah sehingga memperlancar penelitian ini.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan perumusan masalah, yaitu:

- 1) Data yang berkenaan dengan proses penerapan strategi *Peer Lessons* pada pembelajaran Alquran Hadist kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin.
- 2) Data yang berkaitan dengan bagaimana pengaruh penerapan strategi *Peer Lessons* pada Mata Pelajaran Alquran Hadits terhadap hasil belajar siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang mendukung data pokok mengenai gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidayah Negeri 1 Kota Banjarmasin
- 2) Keadaan guru dan staf tata usaha
- 3) Keadaan peserta didik
- 4) Keadaan sarana dan prasarana

c. Sumber Data

Data-data digali adalah melalui sumber data, yaitu:

- 1) Responden, yaitu semua peserta didik kelas III yang dijadikan sampel

- 2) Informan, yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha
- 3) Dokumentasi, yaitu berupa catatan, data atau arsip berkenaan dengan masalah penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, dokumentasi, dan wawancara.

1. Tes

Maksud dari tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁸ Tes ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui penguasaan menghafal siswa dalam penelitian ini. Tes dalam penelitian ini berbentuk objektif test (pilihan ganda dan lisan) penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yakni *pretest* dan *posttest*. Dimana *pretest* ini digunakan untuk mengetahui data kemampuan awal siswa mengenai hafalan yang dipelajari, sedangkan *posttest* dilakukan setelah penulis melaksanakan penelitian menggunakan strategi *peer lessons*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak pengaruh penerapan strategi tersebut terhadap hafalan siswa.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), cet ke-13, h. 150.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik-teknik lain. data yang digali berupa arsip atau dokumen tertulis tentang gambaran hasil belajar siswa pada pembelajaran hafalan sebelum dan sesudah diadakan penelitian oleh penulis. Selain itu teknik ini digunakan sebagai arsip mengenai profil sekolah, kepala sekolah, guru-guru pengajar dan staf sekolah lainnya Madrasah Ibtidayah Negeri 1 Kota Banjarmasin.

3. Observasi

Observasi adalah suatu cara yang tepat untuk menilai perilaku. Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata dikelas, sehingga melalui metode ini diperoleh gambaran terlaksana atau tidaknya tiap tahapan dalam model pembelajaran yang sedang diteliti.

4. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai salah satu teknik mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan berhubungan dengan profil sekolah, siswa dan fasilitas yang tersedia di sekolah.

Tabel III Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	TPD
1.	Data Pokok Data yang berkenaan dengan proses penerapan strategi <i>Peer Lessons</i> pada pembelajaran Alquran Hadist kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin .	Responden	Observasi

	b. Data yang berkaitan dengan bagaimana pengaruh penerapan strategi <i>peer lessons</i> pada Mata Pelajaran Alquran Hadits terhadap hasil belajar siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin.	Responden	Tes
2.	Data Penunjang a. Gambaran umum lokasi penelitian Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota		Wawancara
	b. Banjarmasin c. Keadaan guru dan staf tata usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin. Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin.	Staf Usaha	Dokumentasi

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁹

Untuk menguji validitas alat instrument dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Teknik korelasi *Product Moment* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variable yang kerap kali

⁹*Ibid*, h. 211.

digunakan.¹⁰ Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah Teknik Korelasi Pearson. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi *product moment*

X : Skor item soal

Y : Skor total siswa

Harga R_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r tabel pada tabel harga kritik product moment dengan taraf signifikansi 5%, jika R_{xy} tabel maka butir soal tersebut valid.¹¹

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010). Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

¹⁰Anas Sadijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 190.

¹¹Anas Sudiyo, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 181.

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

n = banyak butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total¹²

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Menurut Suharsismi Arikunto, instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹³ Untuk memudahkan penulis dalam mengolah data yang diperoleh digunakan teknik sebagai berikut.

- a. *Editing*, yaitu memeriksa kembali data yang telah terkumpul
- b. *Skoring*, yaitu memberikan penilaian atau skor
- c. *Tabulating*, yaitu memasukkan data yang diperoleh ke dalam tabel
- d. *Interpretasi Data*, setelah data terkumpul di masukkan ke dalam tabel IV untuk diberikan interpretasi pada hasil belajar yang diperoleh dirumuskan menurut nilai rata-rata dari peserta didik yaitu.

¹²*Ibid.*, h. 208.

¹³Suharsismi Arikuno, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 151.

Tabel IV Interpretasi Data

Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
80 ke atas	A	Baik sekali
66-79	B	Baik
55-56	C	Cukup
46-55	D	Kurang
45 ke bawah	E	Gagal

2. Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik. Statistika analitik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t atau uji *Mann-Whitney (uji U)*. sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t dilakukan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji *Mann-Whitney (uji U)* digunakan jika tidak berdistribusi normal. Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Rata-rata

Menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan.

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah datanya¹⁴

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai z_i pada uji normalitas

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan

S = standar deviasi

X = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke-i, yang sama $i = 1, 2, 3, \dots$

n = banyaknya data

x_i = data ke-i, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$ ¹⁵

c. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan distribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap

¹⁴Rahayu Kariadinata dan Maman Abdurahman, *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 180.

¹⁵*Ibid*, h. 95.

data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Lilifors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$ (\bar{X} dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- 2) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku. Kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(Z \geq z_i)$.
- 3) Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i , jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka.

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1 z_2 z_3 \dots z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- 4) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
- 5) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .

Menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$, kriterianya adalah tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusikan normal jika L_{hitung} yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L_{tabel} . Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.¹⁶

¹⁶*Ibid*, h. 466.

d. Uji homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F_{hitung} . Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut ini:

1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

2) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}

db pembilang = $n - 1$ (untuk varians terbesar)

db penyebut = $n - 1$ (untuk varians terkecil)

taraf signifikan (α) = 5 %

3) Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka homogen.¹⁷

e. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan dari dua rata-rata. Tujuan dari uji ini adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut ini.

1. Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan varians (S^2) setiap sampel:

¹⁷Riduwan, *Belajar Mudah. Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

$$x = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi} \quad \text{dan} \quad S^2 = \frac{\sum Fi(xi-x)^2}{n-1}$$

2. Menghitung harga t dengan rumus

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

n_1 = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_2 = jumlah data kedua (kelas kontrol)

\bar{x}_1 = nilai rata-rata hitung data pertama

\bar{x}_2 = nilai rata-rata hitung kedua

s_1^2 = variansi data pertama

s_2^2 = variansi data kedua

3. Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan

$$d_k = (n_1 + n_2 - 2).$$

4. Menentukan kriteria pengujian jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak.¹⁸

f. Uji *Mann-Whitney* (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi. Menurut Sugiyono, Uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi. Teknik ini

¹⁸*Ibid*, h. 273.

digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menggabungkan kedua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan jenjang rata-rata.
- 2) Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan R_1 dan R_2 .
- 3) Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan N_1 pengamatan, $U_1 = N_1N_2 + \frac{N_1(N_1+1)}{2} - \sum R_1$ atau dari sampel kedua dengan N_2 pengamatan

$$U_2 = N_1N_2 + \frac{N_2(N_2 + 1)}{2} - \sum R_2$$

Keterangan :

N_1 = banyaknya sampel pada sampel pertama

N_2 = banyaknya sampel pada sampel kedua

U_1 = uji statistik U dari sampel pertama N_1

U_2 = uji statistik U dari sampel pertama N_2

$\sum R_1$ = jumlah jenjang pada sampel pertama

$\sum R_2$ = jumlah jenjang pada sampel kedua

- 4) Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan U'. Sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah

didapatkan U atau U' dengan cara membandingkannya dengan $\frac{N_1 N_2}{2}$. Bila nilainya lebih besar daripada $\frac{N_1 N_2}{2}$ nilai tersebut adalah U' dan nilai U dapat dihitung : $U = N_1 N_2 - U'$.

- 5) Membandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika $U \geq U_\alpha$ maka H_a diterima, dan jika $U \leq U_\alpha$ maka H_a ditolak. Tes signifikan untuk yang lebih besar (>20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut:

$$z = \frac{U - \frac{N_1 N_2}{2}}{\sqrt{\frac{N_1 N_2 (N_1 + N_2 + 1)}{12}}}$$

Jika $-z_{\alpha/2} \leq z \leq z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan jika $z > z_{\alpha/2}$

atau $z < -z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak.¹⁹

I. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian serta berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru bidang studi alquan hadis.

¹⁹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 150-153.

- b. Membuat desain proposal serta berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Mengajukan desain proposal kepada pihak jurusan.
2. Tahap persiapan
- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
 - b. Meminta surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - c. Menyampaikan surat perintah riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru Alquran Hadis untuk mengadakan penelitian.
3. Tahap pelaksanaan
- a. Melaksanakan riset di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin.
 - b. Melakukan wawancara dengan responden dan informan serta melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas.
 - c. Mengumpulkan data yang diperoleh lewat tes, wawancara, dan dokumenter.
 - d. Mengolah dan menganalisis data-data yang dikumpulkan.
 - e. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap penyusunan laporan
- a. Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Persetujuan dari dosen pembimbing

- d. Memperbanyak dan diajukan dalam siding munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.